

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdapat 2 musim, musim hujan dan musim kemarau, menjadi perhatian penting bagi ternak yang memelihara ternak seperti sapi, kambing, domba dan lain lain dikarenakan terbatasnya rerumputan pada musim kemarau. Salah satu faktor penting yang memengaruhi pembangunan peternakan sapi adalah masalah pakan. Faktor nutrisi dalam pakan kemungkinan besar merupakan faktor terpenting yang memengaruhi komposisi karkas, terutama komposisi kadar lemak.

Program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam rangka mewujudkan kemandirian pangan, harus didukung oleh ketersediaan pakan. Salah satu upaya dalam meningkatkan produktivitas ternak ruminansia adalah dengan menyediakan hijauan pakan dalam kuantitas dan kualitas yang cukup sepanjang tahun. Penyediaan hijauan pakan umumnya mengalami kendala pada saat musim kemarau karena jumlah yang sangat terbatas dengan kualitas yang rendah.

Rumput raja (*Pennisetum purpureophoides*) merupakan salah satu hijauan pakan ternak yang sangat diperlukan dan besar manfaatnya bagi pengembangan usaha peternakan khususnya untuk ternak ruminansia dan kelangsungan populasi ternak ruminansia. Ketersediaan pakan khususnya pakan hijauan baik kualitas, kuantitas maupun kontinuitasnya merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan usaha peternakan ternak ruminansia. Rumput raja merupakan hasil persilangan antara rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan rumput barja (*Pennisetum thypoides*).

Silase merupakan metode untuk pengawetan hijauan pakan ternak yang telah digunakan secara luas melalui proses fermentasi secara alamiah. Silase berkualitas baik akan dihasilkan ketika fermentasi didominasi oleh bakteri yang menghasilkan asam laktat, sedangkan aktivitas bakteri clostridia rendah. Prinsip pembuatan silase adalah mempertahankan kondisi kedap udara dalam silo semaksimal mungkin.

Kondisi kedap udara dapat diupayakan dengan cara pemadatan bahan silase semaksimal mungkin dan penambahan sumber karbohidrat. Manfaat silase untuk mengurangi kekurangan pakan dan juga sebagai pakan alternative untuk ruminansia.

Oleh sebab itu dilakukan penelitian tentang studi mutu silase rumput raja pada lama fermentasi yang berbeda untuk mengetahui palatabilitas pada ternak sapi bali janta di BPTU-HPT Denpasar,Bali

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mutu silase rumput raja pada lama fermentasi yang berbeda?
2. Lama fermentasi manakah yang menghasilkan mutu silase yang terbaik?
3. Bagaimana tingkat palatabilitas ternak dengan lama fermentasi yang berbeda?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui mutu silase rumput raja dengan lama fermentasi yang berbeda
2. Untuk mengetahui lama fermentasi yang terbaik dalam proses pembuatan silase rumput raja
3. Untuk mengetahui tingkat palatabilitas silase rumput raja pada lama fermentasi yang berbeda

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai sumber literatur dan menambah wawasan mengenai silase rumput raja pada lama fermentasi yang berbeda.